

ABSTRAK

Nama : Widya Rachma (1102017242)
Program Studi : Kedokteran
Judul : Perbandingan Persentase Pemeriksaan *Blastocystis hominis* Menggunakan Teknik PCR dan Pemeriksaan Langsung dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Blastocystis hominis* merupakan protozoa yang paling sering ditemukan pada sampel feses manusia yang termasuk sebagai organisme komensal, tetapi dapat juga sebagai patogen bila jumlahnya berlebih dalam tubuh. Infeksi *B. hominis* ditularkan secara *fecal-oral* dan keluhan paling umum yang terjadi yaitu sakit perut dan diare. Pemeriksaan laboratorium yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya infeksi *B. hominis* adalah pemeriksaan mikroskopik, kultur, serologi, dan pemeriksaan molekular dengan teknik PCR. Orang yang beriman pasti akan diberi ujian ataupun masalah, dan ketika dihadapkan pada sebuah masalah, manusia akan dihadapkan pada proses pengambilan keputusan yang dalam mencari solusi pemecahannya pun seharusnya kita juga melibatkan Allah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya perbandingan persentase pemeriksaan *B. hominis* menggunakan teknik PCR dan pemeriksaan langsung serta tinjauannya menurut pandangan Islam.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik, yang menggambarkan perbandingan di antara kedua uji diagnostik. Penelitian ini dilakukan di Desa Pangulah Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah warga RW02 Desa Pangulah Selatan yang berjumlah 38 orang.

Hasil: Ditemukan bahwa hasil pemeriksaan feses menggunakan mikroskop ditemukan kista *B. hominis* pada 4 sampel (10,5%), dengan PCR didapatkan hasil positif *B. hominis* sejumlah 7 sampel (18,4%), dan berdasarkan hasil uji *Mc-Nemar* tidak ada perbedaan bermakna antara identifikasi *B. hominis* menggunakan pemeriksaan mikroskopis dan pemeriksaan PCR dengan nilai *P-values* 0,375 ($P < 0,15$).

Kesimpulan: Hasil pemeriksaan PCR menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada hasil pemeriksaan mikroskopis, namun hasil uji *Mc-Nemar* menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik. Menurut pandangan Islam, untuk memilih cara diagnosis yang tepat manusia harus memilih berdasarkan yang paling banyak maslahat daripada mudaratnya.

Kata Kunci: *Blastocystis hominis*, PCR, mikroskopis